

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh elevasi kaki terhadap *Mean Arterial Pressure* pada pasien pasca spinal anestesi di ruang pemulihan IBS RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien pasca spinal anestesi sebelum diberikan elevasi kaki pada kelompok intervensi, mayoritas mempunyai MAP Stabil.
2. Pasien pasca spinal anestesi sesudah diberikan elevasi kaki pada kelompok intervensi, mayoritas MAP stabil.
3. Pasien pasca spinal anestesi sebelum observasi pada kelompok kontrol, mayoritas mengalami MAP stabil.
4. Pasien pasca spinal anestesi sesudah observasi pada kelompok kontrol, sebagian besar mengalami MAP tidak stabil.
5. Pasien pasca spinal anestesi mengalami MAP stabil setelah dilakukan elevasi kaki dibandingkan dengan yang tidak diberikan elevasi kaki. Hasil uji *Mann Whitney* diperoleh  $p_{value}=0.001$  ;  $p_{value}<0,05$ .
6. Ada pengaruh elevasi kaki terhadap hemodinamik pada pasien pasca anestesi spinal salah satunya yaitu *Mean Arterial Pressure* (MAP) hasil uji pengolahan menunjukkan hasil  $p_{value}=0.005$  ;  $p_{value}<0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulonprogo.

Bagi manajemen rumah sakit bisa sebagai masukan untuk Standar Operasional Prosedur (SOP) Elevasi Kaki dapat ditetapkan sebagai SOP bagi rumah sakit sebagai salah satu tindakan mandiri keperawatan untuk mencegah komplikasi post anestesi spinal di ruang pemulihan IBS RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta.

2. Perawat Anestesi di ruang pemulihan dan di ruang perawatan RSUD Wates Kulonprogo.

Elevasi kaki dapat digunakan sebagai salah satu tindakan mandiri keperawatan untuk mencegah komplikasi pada pasien post spinal anestesi yaitu hipotensi di ruang pemulihan dan di ruang perawatan RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta.

3. Institusi Pendidikan Prodi DIV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Sebagai bahan referensi bacaan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tentang Pengaruh pemberian elevasi kaki terhadap MAP pada pasien pasca anestesi spinal di ruang pemulihan IBS RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta.

#### 4. Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yang lebih akurat seperti menggunakan busur untuk memastikan kemiringan sudut elevasi kaki dan lebih mengendalikan faktor pengganggu yang mempengaruhi MAP pasien.